

ABSTRAK

Diana Fitriana: Pengaruh Pengelolaan Jumlah Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah terhadap Laba Operasional di PT. Bank Negara Indonesia Syari'ah

Giro adalah suatu istilah perbankan untuk suatu cara pembayaran yang hampir merupakan kebalikan dari sistim cek, berupa surat perintah untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening seseorang kepada rekening lain yang ditunjuk surat tersebut. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakat, dan tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Laba (*Gain*) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Jumlah Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah terhadap Laba Operasional di PT. Bank Negara Indonesia Syari'ah.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara parsial yaitu dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, dan uji t serta dianalisis secara simultan dengan analisis regresi berganda, korelasi berganda dan uji F. Didukung dengan *SPSS for Windows 16.0*. Dimana data yang digunakan adalah data sekunder dari PT. Bank Negara Indonesia Syari'ah periode 2011-2015.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perkembangan jumlah giro wadi'ah mengalami fluktuatif selama periode 2011-2015 dimana kenaikan tertinggi jumlah giro wadi'ah terjadi pada triwulan 4 (Desember) 2015 yakni sebesar 2.37%, dari sebelumnya 2.18% pada triwulan 3 (September) 2015 menjadi 4.55% pada triwulan 4 (Desember) 2015, 2) perkembangan tabungan wadi'ah mengalami kenaikan setiap pertriwulannya pada periode 2011-2015 dimana kenaikan tertinggi tabungan wadi'ah terjadi pada triwulan ke 3 (September) 2015 yakni sebesar 21.96%, dari sebelumnya 7.44% pada triwulan 2 (Juni) 2015 menjadi 29.4% pada triwulan 3 (September) 2015, 3) perkembangan laba operasional mengalami fluktuatif selama periode 2011-2015 dimana kenaikan tertinggi peningkatan laba operasional tertinggi terjadi pada triwulan 4 (Desember) 2015 yakni sebesar 4.92% dari triwulan 3 (September) 2015 sebesar 7.40% menjadi 12.32% pada triwulan 4 (Desember) 2015. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi pengaruh X_1Y sebesar 2,1%. Artinya, jumlah giro wadi'ah memberikan kontribusi atau sumbangan sebesar 2,1% terhadap laba operasional dan sisanya sebesar 97,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini. Berdasarkan koefisien determinasi pengaruh X_2Y 17,8%. Artinya, jumlah tabungan wadi'ah memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap laba operasional sebesar 17,8%, sedangkan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

Kata Kunci: Jumlah Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Laba Operasional